

STRATEGI PEMBELAJARAN *KITABAH* SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYATUL HUDA PLERED

Novita Febriyanti¹

Adilah Nurbai'ah²

Muhamad Haris Akmaludin³

Rudianto⁴

Dede Rizal Munir⁵

^{1/2/3/4/5} STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

febriyantinovita683@gmail.com

ABSTRACT

Abstract: Indonesian people still face serious problems in learning foreign languages such as Arabic, one of the problems students have is the difficulty of writing Arabic. Therefore, appropriate strategies are needed to overcome these problems, so the aim of this research is to present the *Kitabah* learning strategies used in madrasahs. This research was conducted at MI Salafiyatul Huda Plered. The approach used is qualitative, data is collected using observation, interview and documentation techniques. The results of the research show that the strategy used by the teacher is the harmony of all learning components, namely systematic learning of Arabic, the teaching methods used are in accordance with Biblical teaching materials, the teacher complements existing media by creating his own media, which is appropriate to the nature of the students. Using learning strategies like this can improve students' Arabic writing skills.

Keywords: Writing, Skills, Learning Strategies

Abstrak: Masyarakat Indonesia masih menghadapi permasalahan serius dalam mempelajari Bahasa asing seperti Bahasa Arab, salah satu permasalahan siswa adalah sulitnya menulid Bahasa Arab. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengemukakan strategi pembelajaran *kitabah* yang digunakan di madrasah. Penelitian ini dilakukan di MI Salafiyatul Huda Plered. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru adalah keselarasan seluruh komponen pembelajaran yaitu pembelajaran Bahasa Arab secara sistematis, metode pengajaran yang digunakan sesuai bahan ajar *Al-Kitab*, guru melengkapi media yang ada dengan membuat media sendiri, yang sesuai dengan sifat siswa. Penggunaan strategi pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kemampuan menulis arab siswa.

Kata kunci: Kitabah, Maharah, Strategi Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing oleh siswa Indonesia cukup banyak menghadapi permasalahan, seperti halnya pembelajaran bahasa Arab, banyak guru dan siswa yang mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Munir & Fajar, 2023). Masih terdapat permasalahan pendidikan yang berbeda dengan bahasa Arab sebagai kurikulum wajib di setiap lembaga pendidikan yang berada di bawah yurisdiksi kementerian Agama. Kompleksitas permasalahan terkadang membuat topik tersebut menjadi bagian mata pelajaran yang ditakuti sebagian siswa di sekolah atau madrasah. Stigma negatif siswa

yang beranggapan bahwa bahasa Arab itu sulit dan membosankan untuk di pelajari (Mawardi dkk., 2023). Ketika mempelajari bahasa Arab, maka akan menemukan empat keterampilan berbahasa (maharah al-lughawiyah) yang harus dikuasai dan menjadi ciri khas belajar bahasa Arab (Taubah, 2019). Keempat keterampilan tersebut antara lain mendengarkan (*Maharah Istima'*), berbicara (*Maharatul Kalam*), membaca (*Maharatul Qira'ah*) dan menulis (*Maharah Al-Kitabah*) (Luthfi & Munir, 2021). Literatur lain menemukan bahwa keempat keterampilan tersebut terbagi dalam dua kategori (Mulyati, 2015), yaitu: 1). Keterampilan berbahasa reseptif, keterampilan ini bertujuan pada maharah istima' dan maharah Kalam. 2). Ketika menciptakan keterampilan, keterampilan tersebut diarahkan pada maharah qira'ah dan maharah kitabah.

Dilihat dari sejauh mana kemampuan berbahasa Arab, menulis merupakan kegiatan yang kompleks dibandingkan dengan kegiatan berb ahasa lainnya. Karena dibutuhkan banyak keterampilan dan ketangkasan untuk menyajikan surat dengan berbagai cara untuk mengatur dan mengurutkan ide menjadi satu kesatuan yang masuk akal. Bahasa tulisan dan aturan penulisannya berbeda-beda. Selain rumitnya permasalahan yang ada melalui berbagai penelitian.

Mufidah dan kawan-kawan melakukan penelitian tentang pembelajaran kitabah menggunakan produk digital, dan menemukan bahwa penggunaan produk digital seperti Mendeley, Zotero dan Endnote membantu siswa menulis artikel dengan baik. Siswanto menekankan dalam penelitiannya bahwa kemampuan seorang guru dalam memadukan berbagai strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil keterampilan bahasa Arab siswa (Ritonga dkk., 2023). Devina melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis dan berpikir bahasa Arab siswa, yang hasilnya menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis bahasa arab secara online berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran seperti penggunaan waktu yang memadai dan efisien (Deviana, 2021). Dalam penelitiannya Zulaeha menemukan adanya berbagai kesalahan dalam tugas siswa saat menulis bahasa Arab, kesalahan yang ditemukan adalah jar, tarkib idhafi, tarkib washfi, tarkib sum fi'liyyah dan tarkib sum ismiyyah (Roji dkk., 2021).

Pada beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, tidak ditemukan adanya korelasi strategi pembelajaran menulis bahasa Arab dengan kemampuan menulis bahasa Arab. Oleh karena itu aspek ini menjadi pokok bahasan penelitian ini, penting dilakukan karena harus diingat bahwa strategi pembelajaran merupakan aspek pembelajaran yang menentukan hasil belajar. Selain itu, di balik kompleksitas tersebut, kemampuan menulis (kitabah) mempunyai implikasi penting dalam menunjang aktivitas berbahasa, terutama inisiatif dan kreativitas dalam pencarian, pengumpulan, pengolahan dan pengorganisasian informasi. Disajikan dalam bentuk tulisan berkualitas tinggi. Proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, peserta didik dan tujuan yang telah ditetapkan (Munir dkk., 2023).

Pada dasarnya strategi pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar (Apriani, 2015). Dari segi metode pengajaran, keduanya tidak dapat dipisahkan. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien memberikan pembelajaran yang unggul kepada siswa untuk mencapai persyaratan kualifikasi yang diberikan (Munir, 2023). Selain itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai metode atau teknik yang dipilih untuk mengubah sikap siswa agar menjadi kritis, inovatif, kreatif dan berorientasi pada solusi

dalam memecahkan masalah (Uno Hamzah, 2010). Setiap strategi pembelajaran mempunyai kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Suatu strategi pembelajaran tertentu mungkin tidak cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, tidak dapat dikatakan bahwa ada satu strategi pembelajaran yang terbaik diantara strategi pembelajaran lainnya. Surau strategi pembelajaran dianggap baik dan tepat apabila dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Ini adalah strategi pembelajaran yang dinamis. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah mendesak dan penting bagi seluruh pendidik dalam artian setiap pendidik harus mampu menemukan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat (Lamatenggo, 2020).

Jadi, mengingat adanya stigmatisasi di seluruh masyarakat terhadap belajar bahasa Arab dan dalam hal ini khususnya mempelajari kitab maharah, maka sungguh tidak baik jika keadaan ini dibiarkan begitu saja. Pemecahan dan pencarian solusi terhadap permasalahan tersebut di atas adalah dengan menyusun strategi pembelajaran yang baik untuk menerapkan jenis pembelajaran yang dianggap efektif dan efisien dalam pembelajaran kitabah di sekolah. Seperti dijelaskan di atas, penelitian ini berfokus pada mengidentifikasi strategi pengajaran kitabah yang tepat sehingga guru dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

METODE

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran kitabah. Tentunya seperti yang terjadi di MI Salafiyatul Huda. Periode penelitian ini adalah Agustus-Oktober 2022. Periode ini ditentukan oleh kegiatan pembelajaran di MI Salafiyatul Huda. Seorang guru bahasa Arab menjadi informan penelitian ini, siswa dijadikan kunci informan, sedangkan data yang dikumpulkan oleh informan kunci merupakan strategi yang digunakan untuk mengajarkan kitabah kepada siswa. Informasi yang diminta penyedia informasi tambahan merupakan konfirmasi atas informasi yang diterima dari informan kunci. Secara terperinci, informan penelitian ini dapat dilihat sebagaimana pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Tujuan informan
1.	Guru bahasa Arab	1	Memberikan informasi utama terkait dengan data penelitian pada konten strategi pembelajaran kitabah
2.	Peserta didik	6	Memberikan verifikasi terhadap Kebenaran data yang didapatkan dari Informan kunci
3.	Kepala sekolah	1	Memberikan data dalam bentuk dokumen-dokumen, untuk memverifikasi terhadap data yang ditemukan dari informan kunci.

Teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bahan penelitian. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, observasi jenis ini dipilih karena penelitian mempunyai keterbatasan waktu.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti menanyakan kepada informan tentang objek tertentu tanpa adanya pedoman wawancara. Model wawancara ini dipilih sedemikian rupa sehingga informan diberikan kebebasan untuk menyampaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan isi dan wawancara. Dari penelitian ini, penelitian dokumen yang digunakan dalam karya ini adalah pengumpulan informasi dari dokumen-dokumen yang ada, dengan cara menganalisis kesesuaian dokumen-dokumen tersebut dengan bahan penelitian. Data yang dikumpulkan dari semua sumber dengan menggunakan teknik yang dijelaskan diatas kemudian dianalisis menggunakan teknik interaktif. Teknik interaktif yang dimaksud adalah peneliti menggabungkan informasi dari masing-masing sumber dan mengungkapkan maknanya. Sedangkan peneliti melakukan pengecekan berupa triangulasi untuk mengukur keabsahan data penelitian ini. Triangulasi yang di maksud dalam hal ini adalah setiap sumber, metode dan waktu harus saling membuktikan keaslian setiap data yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran Kitabah

Kata strategi mencakup arti penggunaan rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Justralina, 2015). Arti strategi ini mengacu dari bahasa latin. Beckmab mendefinisikannya sebagai seperangkat alat, rencana dan metode untuk melakukan pekerjaan. Dalam konteks pembelajaran, strategi mengacu pada pendekatan penyampaian materi dalam lingkungan belajar. Pengertian lain dari strategi adalah suatu model kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru dalam konteks sesuai dengan karakteristik siswa, situasi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik dan prosedur yang benar-benar membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Istilah metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan ketika menetapkan tujuan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Miarso berpendapat bahwa (2005), pendekatan holistik digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam petunjuk umum, model kegiatan yang disusun secara sistematis. Strategi pembelajaran adalah model pembelajaran yang mengacu pada metode, teknik dan prosedur untuk mencapai tujuan. Pengertian lain terkait strategi pembelajaran menurut Alfian dan kawan-kawan adalah tindakan guru dalam melaksanakan setiap orientasi pembelajaran. Hal serupa juga dikemukakan oleh Dicky dan Caret (1977: 106), yang menyatakan bahwa strategi belajar mengajar mencakup seluruh komponen pembelajaran kontingen dan mendukung rangkaian pembelajaran.

Kata "كتابة" didasarkan pada kata *mashdar* dari "كتب-يكتب-كتابة" yang berarti menggabungkan suatu benda dengan benda lain atau menjahit. Secara linguistik, *kitabah* mengandung makna struktur dan keteraturan, yang terakumulasi dalam bentuk kata-kata. Secara epistemologis, Mahmud 'Ulyan memaknainya sebagai akumulasi kata-kata yang teratur dan bermakna, menurutnya prasyarat mutlak terbentuknya sebuah kitabah adalah keteraturan kata-kata. Memiliki buku memungkinkan orang mengungkapkan isi hatinya

berdasarkan apa yang dipikirkannya tanpa batas. Hal ini memungkinkan pembaca memahami maksud penulis melalui tulisannya.

Keterampilan menulis/*kitabah* merupakan yang memungkinkan seseorang mengungkapkan hasil pemikirannya, mulai dari penulisan kata hingga komposisi. Setiadi menambahkan, kemampuan menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menggoreskan pulpen dan pensil serta kapur atau alat lainnya pada media sedemikian rupa hingga terbentuk huruf atau angka. Keterampilan ini dianggap sulit dipelajari dan memerlukan waktu yang cukup untuk berlatih (Martha & Situmorang, 2018). Menulis atau *kitabah* merupakan salah satu maharah dari keempat maharah berbahasa Arab. Keterampilan ini tergolong sulit dipelajari karena merupakan puncak dari beberapa keterampilan lainnya. Oleh karena itu, mengajarkannya kepada siswa memerlukan waktu yang tidak sedikit. Menulis atau *kitabah* dapat dipahami sebagai ungkapan pikiran dan perkataan hati dalam bentuk tulisan terstruktur dan terorganisir sehingga pembaca dapat menafsirkan maksud dan tujuannya. Dari segi bahasa, *kitabah* merupakan kumpulan kata-kata yang teratur dan terorganisir.

Strategi pembelajaran *kitabah* di Madrasah

Strategi pembelajaran mempunyai beberapa komponen yang mempengaruhi urutan pembelajaran. Komponen tersebut meliputi persiapan awal, penyampaian materi, kegiatan kesiswaan, ujian dan pekerjaan lanjutan. Pernyataan kedua mengatakan bahwa strategi pembelajaran mempunyai empat komponen utama, yaitu 1) kegiatan belajar yang sistematis, yaitu kegiatan belajar yang sistematis. Rangkaian acara dimana siswa disuguhkan materi pelajaran; 2) Metode pengajaran, yaitu nasihat guru agar terlaksananya proses pembelajaran agar efisien dan efektif; 3) alat peraga, yaitu alat atau bahan yang digunakan guru dan siswa dalam menyelesaikan setiap rangkaian peristiwa pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin memfokuskan penelitiannya pada beberapa komponen yang termakan strategi pembelajaran, yaitu tujuan, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan belajar, waktu. Menjawab hal tersebut, penulis bermaksud mendeskripsikan bagaimana konstruksi strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di kelas V MI Salafiyatul Huda Plered

Tujuan pembelajaran *Kitabah*

Berdasarkan informasi yang ditemukan, tidak ada tujuan pembelajaran kita di madrasah. Berbeda dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa *kitabah* mempunyai dua belas tujuan pembelajaran, namun secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tujuan pembelajaran *kitabah*

No	Tujuan pembelajaran	Deskripsi
----	---------------------	-----------

1. Menuliskan huruf	Peserta didik memiliki kemampuan menuliskan huruf serta memahami bentuk-bentuk yang akan ditulis
2. Memahami cara menyambung huruf	Menulis huruf Arab berbeda dengan abjad pada Bahasa lain, yakni ketika huruf dimasukkan dalam sebuah kata maka bentuknya bisa berbeda ketika posisi di awal, tengah maupun akhir
3. Membuat tulisan secara jelas	Pembelajaran menulis bahasa Arab memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan untuk membuat tulisan yang jelas dan mudah dibaca
4. Membuat tulisan secara indah	Peserta didik diharapkan mampu menulis secara indah dan rapi seperti halnya kaligrafi
5. Membiasakan menulis dari arah Kanan ke arah kiri	Bahasa Arab ditulis dengan cara yang berbeda, yakni tulisan harus di mulai dari kanan ke kiri.

Tujuan pembelajaran MI Salafiyatul Huda. Seperti terlihat pada tabel 1 di atas, sesuai dengan pendapat dan pengamatan peneliti yang menekankan bahwa arah pembelajaran dalam buku tersebut adalah: pertama, melatih siswa menulis bahasa Arab dengan benar. Kedua, berdasarkan apa yang dilihat atau dialaminya, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mendeskripsikannya secara cermat, benar dan cepat. Ketiga, kebebasan mengemukakan pikiran dan gagasan. Keempat, melatih siswa memilih kosakata dan kalimat yang sesuai dengan konteks nyata. Kelima, kebiasaan berpikir dan bereksperi dapat diungkapkan dengan baik melalui tulisan. Keenam, mendidik siswa mengungkapkan pikiran, gagasan, konsep dan perasaanya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas, berkesan imajinatif. Ketujuh, keakuratan penulisan teks Arab untuk keadaan yang berbeda-beda. Kedelapan, memperluas dan memperdalam pikiran siswa serta membiasakan berpikir logis dan sistematis.

Ketika memutuskan untuk menulis tentang pembelajaran berdasarkan kutipan dan pernyataan, arahnya biasanya: 1). Dapat menulis aksara Hijaiyah dan mengetahui hubungan antara huruf vokal dan bunyi. 2). Mengetahui cara menulis kata Arab dengan huruf terpisah dan bersambung serta mengetahui perbedaan huruf awal, tengah, dan akhir. 3). Memahami teori huruf Arab dengan baik dan benar. 4). Mengetahui macam-macam huruf kaligrafi. 5). Mampu menulis dari kanan ke kiri. 6). Pelajaran lebih lanjut tentang tanda baca dan cara kerjanya. 7). Ide dapat diterjemahkan menjadi tulisan dengan struktur kalimat yang tepat. 8). Mampu menulis dengan struktur bahasa Arab yang baik dan benar. 9). Mampu membentuk kalimat berdasarkan alur pemikiran. 10). Apa yang terlintas dalam pikiran dengan cepat diungkapkan dalam bahasa tertulis yang tepat dan benar. Dengan demikian dapat dipahami bahwa segala sesuatu yang bertujuan untuk pembelajaran bahasa Arab dievaluasi sesuai dengan apa yang di harapkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), termasuk KI (Kompetensi Inti): pemahaman

pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang berkaitan dengan fenomena dan peristiwa yang terlihat oleh mata. Dan KD (Kompetensi Dasar): memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebebasan (bunyi, kata dan makna) teks narasi sederhana yang berkaitan dengan topik: الحفل مبولد الرسول, meliputi tuturan yang tata bahasanya disusun dengan ucapan syukur dan permintaan maaf oleh امفرد. امفسها وخريها. كان وامسها وخريها, menganalisis gagasan dari teks narasi sederhana yang berkaitan dengan topik: كاف واماخ, perhatian struktur, makna dan fungsi bentuk gramatikal للممولور.

Implementasi pengajaran *kitabah* di MI Salafiyatul Huda Plered diketahui bahwa guru bahasa Arab menggunakan rencana yang telah disiapkan sebagai bahan acuan dalam kegiatan pengajaran. Dalam perencanaan yang disusun guru diketahui bahwa guru mengatur dan membagi kegiatan pembelajaran menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, kegiatan utama dan ringkasan. Tugas awal dibagi menjadi dua bagian, yaitu aktivitas siswa. Dalam pendahuluan diberikan beberapa jenis tindakan guru, yaitu 1. Salam sebelumnya; 2. Layanan membaca di bawah bimbingan guru; 4. Guru menjamin kesiapan siswa untuk belajar; 5. Guru melakukan apresiasi dan persepsi; 6. Guru menjelaskan orientasi pembelajaran; 7. Guru memberikan materi umum dan penjelasan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memodelkan kertas ujian atau tugas sebagai hasil pembelajaran. Tugas awal siswa adalah menjawab salam, membaca do'a, mendengarkan proses kehadiran, menjawab pertanyaan guru tentang materi pembelajaran, mendengarkan tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti yang meliputi serangkaian kegiatan antara lain mengamati, bertanya dengan sopan, mencoba dengan antusias, berkomunikasi dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab. Tindakan terakhir adalah keputusan tindakan. Tabel di bawah ini menggambarkan kegiatan inti pembelajaran.

Tabel 3. Kegiatan Inti Pembelajaran *Kitabah* di MI Salafiyatul Huda

No	Kegiatan inti	Uraian
1.	Mengamati secara teliti	Peserta didik memperhatikan buku ajar tentang materi pembelajaran
2.	Menanya secara santun	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab dengan Menggunakan gambar dan kalimat Menanyakan materi yang belum dipahami
3.	Mencoba dengan penuh semangat	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menulis kalimat Peserta didik menyelesaikan latihan soal yang Berkaitan dengan materi yang baru dipelajari
4.	Mengasosiasi	Peserta didik diberi kesempatan berpikir untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kata dalam teks tersebut
5.	Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan jawaban dari soal yang ada. Peserta didik memberikan kesimpulan dan guru memberikan penguatan terhadap hasil

kesimpulan peserta didik.

Terakhir untuk urutan kegiatan pada pembelajaran bahasa Arab di MI Salafiyatul Huda ialah kegiatan penutup. Diantara beberapa hal yang dimuat dalam kegiatan ini ialah pertama, Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan dari materi yang telah dipelajari, kedua, Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dan mengkomunikasikan jawaban, ketiga, Guru melakukan penilaian, keempat, Guru memberikan pembelajaran remedial, kelima, Guru memberitahu pembelajaran.

PENUTUP

Strategi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari beberapa komponen strategi pembelajaran terdiri dari: tujuan, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu. Strategi pembelajaran bahasa Arab di MI Salafiyatul Huda Plered kelas V dilaksanakan sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang merujuk pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan urutan kegiatan pembelajarannya terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode qawa'id wa tarjamah dengan memanfaatkan media buku bahan ajar bahasa Arab kelas V MI Salafiyatul Huda Plered. Adapun waktu pembelajaran dialokasikan sebanyak 3 JP (Jam Pelajaran) X 40 menit untuk 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama terdiri dari kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu selama 10 menit, waktu kegiatan inti dialokasikan selama 60 menit dan waktu kegiatan penutup dialokasikan selama 10 menit Dan pertemuan kedua selama 40 menit

REFERENSI

- Apriani, E. N. (2015). *Peran Strategi Pembelajaran Dan Implementasinya Pada Abad 21. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 1–5.
- Deviana, A. D. (2021). *Dampak Belajar Online Menulis Bahasa Arab dengan Berpikir Kreatif Masa Covid-19. Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 21(1), 42–53.
- Justralina. (2015). *Strategi Pemasaran Tabungan Hasanah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hasanah Pekanbaru Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Suska Pers. Toward a Media History of Documents*, 1.
- Lamatenggo, nina. (2020). *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar. Pardigma Penelitian*, 85–94.
- Luthfi, T., & Munir, D. R. (2021). *Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 172–185. <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05>
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. Journal of Education Action Research*, 2(2), 165–171.

- Mawardi, Muahemin, & Pratiwi, W. (2023). *Upaya Guru Mengatasi Kecemasan Siswa MTsN Luwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 115–124.
- Mulyati, Y. (2015). *Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Munir, D. R. (2023). *Efektivitas “Metode Tebak Kata” Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.42>
- Munir, D. R., & Fajar, A. (2023). *Pendampingan Guru Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Teknik Pantomim*. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 206–211.
- Munir, D. R., Fajar, A., & Maftuhah, M. (2023). *Student Pantomime Techniques in Learning Arabic Vocabulary*. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9841–9847. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2776>
- Ritonga, M., Martias, D., Dani, N. R., & Jumusti, L. (2023). *Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah*. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 19(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7196>
- Roji, F., Syaifullah, M., & Muttaqin, M. I. (2021). *Analysis of Tarkib Idhofi in the Qur ' an Surah Annisa (learning Nahwiyah)*. *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language*, 1(2), 101–116.
- Taubah, M. (2019). *Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Studi Arab*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Uno Hamzah. (2010). *Metode Untuk Mengorganisasikan Isi Bidang studi yang telah terpilih Untuk Pembelajaran*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 49.